

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DETAIL ENGINEERING DESAIN (DED)  
PENATAAN KAWASAN PERMUKIMAN DI KECAMATAN TANJUNG**

**Indah Arry Pratama<sup>1)</sup>, Iwan Desimal<sup>2)</sup>, Muhsinun Muhsinun<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Universitas Pendidikan Mandalika, Kota Mataram

<sup>2)</sup>Universitas Pendidikan Mandalika, Kota Mataram

<sup>3)</sup>Institut Pendidikan Nusantara Global

---

**Article Info**

**Article history:**

*Received 12 March 2022*

*Revised 28 April 2022*

*Accepted 16 June 2022*

---

**Keywords:**

*Residential Area*

*Arrangement*

*Detail Engineering Design*

*Focus Group Design*

---

**ABSTRAK**

Berdasarkan penjelasan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011, penyelenggaraan kawasan permukiman dilaksanakan dengan maksud untuk mewujudkan wilayah yang berfungsi sebagai lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan yang terencana, menyeluruh, terpadu, dan berkelanjutan sesuai dengan rencana tata ruang. Tujuan dari pendampingan penyusunan *Detail Engineering Desain* (DED) ini adalah mewujudkan perencanaan yang sesuai dengan standar teknis yang disyaratkan. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemahaman terkait SK Kumuh yang dikeluarkan oleh Walikota Bima kemudian dilanjutkan dengan melakukan survey lokasi untuk melihat permasalahan yang ada dan terakhir dengan melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) dan rapat teknis baik melalui offline maupun Online. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan *Detail Engineering Desain* (DED) dan Profil kegiatan penataan kawasan permukiman Di Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Barat yang menjadi dasar perencanaan penataan kawasan didaerah tersebut. Dalam kegiatan penyusunan *Detail Engineering Desain* ini output yang diharapkan sudah mencakup 7 (tujuh) parameter penataan kawasan kumuh, hanya pada saat kegiatan pelaksanaan tentu masih diperlukan beberapa penyesuaian terkait dengan kondisi lapangan.

**ABSTRACT**

*Based on Undang-undang no 1 Tahun 2011, The implementation of residential areas is carried out with the aim of realizing an area that functions as a residential environment and a place for activities that support a planned, comprehensive, integrated, and sustainable life and livelihood in accordance with the spatial plan. The purpose of this assistance in the preparation of Detail Engineering Design (DED) is to realize a plan that is in accordance with the required technical standards. This service activity begins with an understanding of the Slum issued by the Mayor of Kota Bima, then proceeds with conducting a site survey to see existing problems, and finally by carrying out Focus Group Discussions (FGD) and technical meetings offline and online. This Community activity produces a Detailed Engineering Design (DED) and a profile of the Sapaga residential area arrangement in Kota Bima which is the basis for planning regional planning in the area. In the preparation of Detail Engineering Design activities, the expected output includes 7 (seven) parameters for structuring slum areas, only during implementation activities, of course, there are still some adjustments related to field conditions.*

---

*Corresponding Author: indaharrypratama@undikma.ac.id*

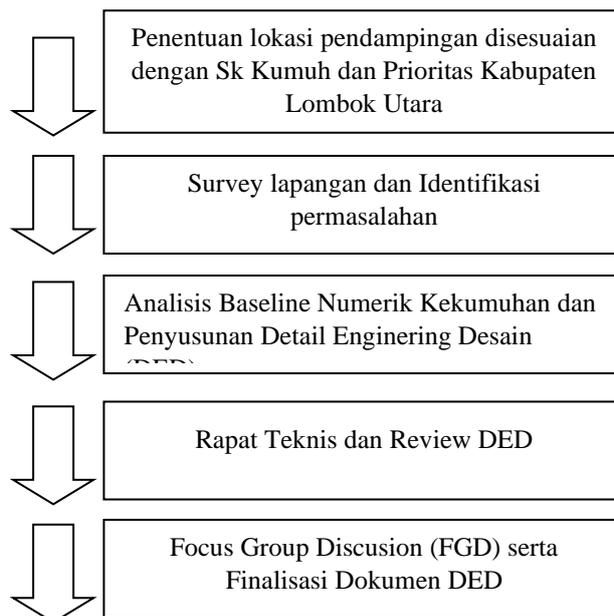
---

## PENDAHULUAN

Kecamatan Tanjung adalah salah satu kawasan kumuh yang ada di Kabupaten Lombok Utara sebagaimana yang dituangkan SK Kumuh Bupati nomor 155/33-1/DLH-PKP/2021 yang berlokasi di Desa Tanjung dan Desa Sokong. Dilihat berdasarkan hasil tinjauan dan penyusunan Baseline Numerik terdapat beberapa permasalahan yang ada antara lain adanya ketidakteraturan bangunan sepanjang bantaran sungai, Permukiman di bantaran sungai menyebabkan permasalahan dibidang sanitasi dan persampahan, pemenuhan sarana dan prasarana air minum yang belum beroperasi secara optimal, dan posisi bangunan yang sangat padat menyebakan akses yang sangat sulit baik sebagai jalan lingkungan maupun sebagai akses pemadam kebakaran. Terkait dengan kondisi tersebut maka perlu dibuatkan Deatail Engineering Desain (DED) yang berisikan Masterplan penataan kawasan di daerah tersebut serta arah kebijakan dari pemerintah Kavupaten Lombok Utara yang dapat menyelesaikan Kawasan tersebut menjadi Kawasan Permukiman yang mendukung perikehidupan dan penghidupan yang terencana, menyeluruh, terpadu, dan berkelanjutan sesuai dengan rencana tata ruang sesuai dengan amanat dari Undang Undang nomor 1 tahun 2016.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan ini merupakan bentuk komitmen antara Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Barat dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara sebagaimana yang telah dituliskan dalam Undang-undang nomor 1 tahun 2011. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemahaman terkait SK Kumuh yang dikeluarkan oleh Walikota Bima kemudian dilanjutkan dengan melakukan survey lokasi untuk melihat permasalahan yang ada dan terakhir dengan melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) dan rapat teknis baik melalui offline maupun Online. Kegiatan Pengabdian ini bisa dilihat pada Flowchart dibawah ini



**Gambar 1.** Flowchart Kegiatan Pengabdian

**Gambar 2.** Kegiatan Survei Lapangan di Kawasan Tanjung



**Gambar 4.** Peta Deliniasi Kumuh Kecamatan Tanjung

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan identifikasi permasalahan yang di analisis kedalam Baseline Numerik Kekumuhan didapatkan skor kekumuhan dengan nilai 44 (empat puluh empat) sehingga berada pada tingkat kekumuhan ringan dengan penilaian prioritas 1. Penataan Kawasan Kecamatan Tanjung berorientasi pada peningkatan kualitas lingkungan permukiman sesuai dengan RPJMD Kabupaten Lombok Utara yaitu mewujudkan lingkungan yang berkualitas dan ramah melalui penyediaan infrastruktur pendukung perkotaan yang terintegrasi dengan pengurangan risiko bencana.

Berdasarkan Baseline Numerik dan rapat teknis hasil tersebut dilanjutkan dengan penyusunan Detail Engunering Desain yang menjadi dokumen akhir dari kegiatan pembinaan dan perencanaan penataan Kawasan Tanjung. Beberapa hasil DED sesuai dengan 7 indikator kekumuhan dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini.



**Gambar 5.** *Perspektif Jalan Lingkungan*



**Gambar 6.** *Perspektif Ruang Terbuka Publik*



**Gambar 7.** Perspektif DAS Kali Sokong

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN.** Dari kegiatan Pengabdian ini ada beberapa output kegiatan yang menjadi dasar dalam kegiatan Penataan Kawasan Sapaga kedepannya, yaitu :

1. Baseline Numerik berdasarkan 7 Indikator Kekumuhan didapatkan skor 44 (empat puluh empat) dengan Tingkat Kekumuhan Ringan;
2. Berdasarkan RP2KPKPK Kabupaten Lombok Utara didapatkan kegiatan Penataan Kawasan Tanjung berada pada prioritas 1;
3. Detail engineering Desain (DED) sudah didasarkan pada hasil survei dan identifikasi permasalahan dan telah melalui rapat teknis serta FGD Laporan akhir. Sehingga DED yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan standar teknis yang ada.

**SARAN.** Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan yang dilaksanakan, ada beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat untuk menyelesaikan Kawasan Tanjung menjadi Kawasan Permukiman yang mendukung perikehidupan dan penghidupan yang terencana, menyeluruh, terpadu, dan berkelanjutan, yaitu:

1. Perlu adanya keterlibatan semua sector pada penanganan Kawasan Tanjung baik dari Pusat, Provinsi NTB, Pemda Lombok Utara, dan CSR sehingga menghasilkan penataan kawasan yang optimal dan bermanfaat;
2. Perlu dipertimbangkan juga pemeliharaan dari Pemda Lombok Utara ketika infrastruktur sudah terbangun.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian antara lain:

1. Balai Prasarana Permukiman Wilayah NTB yang membantu penulis dengan memberikan pendanaan sebagai Tenaga Ahli Infrastruktur;
2. Pemerintah Kabupaten Lombok Utara sebagai pihak yang di damping;
3. Universitas Pendidikan Mandalika sebagai homebase penulis;
4. Dan pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Avelar *et al.* (2008). Etiological treatment.  
Keputusan Ditjen Perumahan dan Permukiman. 2002. Konsep Panduan Identifikasi Kawasan Perumahan dan Pemukiman Kumuh. Jakarta.  
Peraturan Menteri No. 14 Tahun 2018. Pencegahan Dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.  
Pratama., Indah Arry, Lismaya Dewi., Ni Putu. 2020. Pemetaan Tingkat Resiko Kekumuhan di Dusun Sorong Jukung Kabupaten Lombok Utara.

- Sadyohutomo., Mulyono. 2008. Manajemen Kota dan Wilayah Realita dan Tantangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno., Sastra., Endy Marlina. 2006. Perencanaan dan Pengembangan Perumahan. Yogyakarta.
- Surat Edaran Dirjen Cipta Karya No. 30/SE/DC/2020. Panduan Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.
- UU No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.